

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi seorang ibu persalinan merupakan hal yang penting. Secara ilmiah dalam proses persalinan, ibu bersalin akan mengeluarkan energi dan mengalami perubahan-perubahan baik secara fisiologis maupun psikologis sehingga dukungan pada ibu bersalin sangat diperlukan. Persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang memungkinkan terjadinya serangkaian perubahan besar pada calon ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir secara normal.

Persalinan itu sendiri merupakan proses keluarnya janin dan plasenta dari jalan lahir dengan bantuan bidan atau tenaga medis lainnya disebut pelayanan kesehatan. Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Beberapa pengertian lain dari persalinan spontan dengan tenaga, persalinan dengan bantuan, persalinan anjuran bila persalinan terjadi tidak dengan sendirinya tetapi melalui pacuan (Sukarni,2013). Setelah melewati proses persalinan dari kala I-IV, kemudian seorang ibu akan memasuki masa nifas atau puerperium.

Masa nifas merupakan suatu periode dalam minggu-minggu pertama setelah melahirkan. Masa nifas itu sendiri merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena masa nifas di mulai dari beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu setelah melahirkan dan berakhir ketika organ-organ kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil (Sulistyawati, 2009). Pada masa nifas ada beberapa upaya pembangunan bidang kesehatan salah satunya adalah usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan pada ibu post partum karena banyaknya komplikasi yang ditimbulkan setelah melahirkan diantaranya infeksi perkemihan, perdarahan pervaginam, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2014, secara keseluruhan lebih dari delapan ibu mendapatkan perawatan nifas, dengan rincian 70% mendapat perawatan dalam dua hari setelah melahirkan, 6% dalam waktu 3-6 hari dan 7% dalam waktu 7-41 hari setelah melahirkan, dan sebanyak 16 tidak mendapat perawatan masa nifas. Cakupan pelayanan persalinan oleh tenaga

kesehatan kota Yogyakarta tahun 2014 sebesar 99,89% dan cakupan pelayanan ibu nifas sebesar 93,43%. Dibandingkan dengan target persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 95% dan pelayanan ibu nifas sebesar 90% maka kota Yogyakarta sudah dapat mencapainya. Puskesmas yang mempunyai disparitas antara pelayanan ibu nifas dan persalinan oleh tenaga kesehatan tertinggi adalah puskesmas Danurejan 1 sehingga upaya yang perlu dioptimalkan adalah kunjungan rumah, pendampingan ibu hamil dan program P4K (Program Perencanaan Pencegahan dan Komplikasi). Di kota Yogyakarta meskipun cakupan K4 (kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat atau diwaktu mendekati persalinan) baru sebesar 92,85% akan tetapi 99,89% persalinan sudah di tolong oleh tenaga kesehatan.

PKU Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit yang menjadi rujukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilihat dari buku catatan keluar masuk pasien di Bangsal Sakinah PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2016 dari bulan Januari – Desember pada kasus Partus Spontan ada 258 pasien, dan pada tahun 2017 pada bulan Januari terhitung sampai tanggal 20 Januari 2017 ada 10 pasien dengan Partus Spontan (Data kasus PKU Muhammadiyah Yogyakarta,2016).

Berdasarkan data-data diatas penulis ingin mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tentang Asuhan Keperawatan pada klien dengan Post Partum Spontan di PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dan penulis juga tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebuah Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Ny.T dengan Post Partum Spontan di Bangsal Sakinah PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Setelah menyusun Karya Tulis Ilmiah ini penulis mampu untuk memberikan Asuhan Keperawatan Post Partum Spontan pada Ny.T di Bangsal Sakinah PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan menganalisa data untuk menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan post partum spontan.
- b. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan sesuai dengan masalah yang muncul.
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat.
- d. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil tindakan keperawatan berdasarkan kriteria hasil.
- e. Mahasiswa mampu mendokumentasikan tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan post partum spontan.
- f. Mahasiswa mampu menganalisa antara kasus dan teori.

C. Manfaat

1. Akademik

Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi bagi penulis atau mahasiswa/i lain dalam pembuatan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Post Partum Spontan.

2. Rumah Sakit

Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan pengetahuan maupun gambaran bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi pasien yang sedang dirawat dengan Asuhan Keperawatan Post Partum Spontan.

3. Klien

Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan gambaran bagaimana cara merawat luka post partum dengan benar guna untuk mempercepat pemulihan klien yang sedang membutuhkan Asuhan Keperawatan Post Partum Spontan.

4. Penulis

Karya Tulis Ilmiah ini dapat melatih kemampuan penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan ketika di institusi pendidikan dan di lahan praktik (rumah sakit) guna untuk melatih penulis secara kritis dan analitis dalam memberikan Asuhan Keperawatan Post Partum Spontan.

D. Metode penelitian

Teknik pengumpulan data :

1. Studi Kasus

Penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pasien dan keluarga, mengobservasi, bertanya kepada perawat dan bidan yang sedang bertugas di Bangsal Sakinah PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Studi Pustaka

Metode ini merupakan penunjang dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah, yang berasal dari jurnal dan buku-buku bacaan yang berhubungan dengan kasus yang dibahas pada Karya Tulis Ilmiah ini misalnya buku Nanda NIC NOC 2015-2017.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan sekumpulan catatan, penyimpanan dari catatan informasi dalam sistem integrasi untuk penggunaan yang efisiensi dan mudah untuk diterima. Dilahan atau dirumah sakit, penulis melihat dan mencatat rekam medik (RM) pasien.

4. Bimbingan dan Konsultasi

Dalam hal penyusunan Karya Tulis Ilmiah tentang Asuhan Keperawatan Post Partum Spontan ini, penulis melakukan bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing klinik dan pembimbing akademik.